



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 21%

Date: Selasa, September 22, 2020

Statistics: 944 words Plagiarized / 4433 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan sesingkat mungkin. Dilarang menghapus/modifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin. C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian.

Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

__ Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis I-Spring Suite di Kelas Inklusi
Penggunaan model pembelajaran berbasis I-Spring Suite bertujuan memudahkan siswa untuk belajar secara mandiri, membentuk karakter, memiliki kejujuran, meningkatkan kepercayaan diri dan memberikan ketertarikan dan terpacu untuk belajar lebih giat. Dengan perbedaan karakter siswa yang terdapat pada kelas inklusi, mereka ternyata lebih senang belajar menggunakan gadget/laptop dibandingkan dengan menulis.

Mereka lebih fokus dengan gadget dibandingkan dengan membaca buku. Terkadang jika mereka membaca buku, mereka juga tidak lepas untuk melihat gadgetnya. Adanya evaluasi dan tindak lanjut sangat diperlukan dengan menggunakan instrumen yang lebih lengkap dan komplit. Hal ini membantu siswa yang notabene terdapat siswa yang malas dalam menulis.

Dengan adanya I-Spring Suite yang memiliki fitur lengkap, seperti tersedianya fitur

materi pelajaran. Sehingga mereka lebih senang dan cenderung membaca dengan menggunakan gadget/laptop dibandingkan melihat dan membaca dari buku. Dari berbagai jenis ketunaan yang terdapat pada siswa inklusi di SMK Negeri 3 Kota Probolinggo, peneliti siapkan media berupa audio visual ke dalam fitur I-Spring Suite, kemudian dikirim kepada seluruh siswa pada grup kelas di sosial media, seperti telegram, whatsapp, edmodo, google class dan lain-lain dalam bentuk format apk secara otomatis.

Bagaimana guru dalam menyusun latihan soal/pertanyaan, materi pembelajaran khususnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berupa power point pada I-Spring Suite sudah tersedia dan dapat dimanfaatkan. Sebelumnya penggunaan I-Spring Suite harus dilakukan dengan pendampingan dan tutorial dalam pengerjaannya. Pada tutorial ini dapat dilihat secara bersama-sama oleh mereka di youtube atau dapat dilihat dalam bentuk apk pada androidnya.

Mereka langsung tinggal mengunduh soal yang diberikan oleh peneliti, yang selanjutnya mereka langsung mengerjakan soal yang telah diunduh. Pada kelas inklusi, perlakuan harus berbeda yang siswa terbagi menjadi dua jenis yakni siswa reguler/normal dan beberapa siswa inklusi/ABK. Pada siswa reguler tidak ada kendala dalam memberikan jenis soal baik pilihan ganda ataupun uraian.

Sedangkan pada siswa inklusi, peneliti mengarahkan hanya soal pilihan ganda yang harus dikerjakan oleh mereka. Namun, pada pelaksanaannya tetap diperlukan pendampingan dalam mengerjakan soal pilihan ganda. Terkadang mereka sedikit mengalami kesulitan dengan beberapa jenis ketunaan yang dialaminya, seperti yang dialami oleh siswa tuna rungu yang tidak memiliki tingkatan belajar. Tetapi untuk anak yang slow learner dilakukan harus rutin sehingga mereka juga dapat belajar bolak-balik. Untuk tuna grahita juga bisa dilakukan.

Untuk siswa autis dilihat dulu karakter siswanya. Terkadang siswa cenderung lebih senang IT dan adapula siswa yang cenderung diperhatikan dan didampingi lebih maksimal. Pemberian soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) kepada siswa inklusi dengan jenis ketunaan ringan dan memiliki IQ rata-rata dapat disamakan dengan siswa reguler. Tergantung penanganan pada waktu SD dan SMP. Jika siswa inklusi salah dalam penanganan, maka akan berdampak pada mereka nantinya ketika waktu SMA/SMK.

Pemberian soal pada jenis ketunaan yang sedang dan berat serta memiliki IQ dibawah rata-rata harus memberikan perlakuan dan pelayanan yang berbeda. Pemberian soal/pertanyaan juga terbatas dengan menggunakan pilihan ganda. Guru mata pelajaran juga selalu berkoordinasi dengan guru pendamping siswa inklusi, guru BK dan

kepala sekolah dalam mengamati perkembangan mereka.

Kendala dan Permasalahan dalam Penggunaan Aplikasi I-Spring Suite Untuk guru; ada beberapa guru yang takut install I-Spring Suite, sebab dikhawatirkan banyaknya virus yang masuk pada laptop mereka. Tetapi untuk tahun akademik 2019-2020, banyak guru yang antusias ingin menerapkan model pembelajaran interaktif. Pembelajaran interaktif menjadi tuntutan guru untuk menerapkan model pembelajaran berbasis Science, Technology, Engineering, Art, dan Mathematics (STEAM).

Dengan menerapkan model pembelajaran berbasis STEAM sangat relevan dengan aplikasi I-Spring Suite. I-Spring Suite hadir menawarkan kemudahan dalam proses belajar mengajar di kelas khususnya pada guru dan siswa. Guru juga dapat melakukan pemberian soal melalui google form, edmodo, dan google class, sehingga siswa dapat melaksanakan pengerjaan soal/pertanyaan yang dibuat oleh guru dengan baik dan lancar.

Perlunya pelaksanaan pelatihan, lokakarya, workshop, diklat metodologi model, strategi dan media pembelajaran baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah juga sangat penting untuk dilakukan oleh semua guru. Sehingga kompetensi dan motivasi guru dalam proses belajar mengajar semakin meningkat. Untuk siswa; ada beberapa siswa yang masih belum memiliki hp android/gadget.

Selain itu, adanya kebijakan sekolah yang melarang siswa dalam menggunakan dan mengaktifkan gadget pada saat proses pembelajaran, kecuali karena seizin guru mata pelajaran. Artinya bahwa penggunaan gadget diperuntukkan untuk menganalisis materi pelajaran dan pengerjaan soal baik secara individu maupun secara kelompok. Terkadang banyak wali murid dan beberapa guru mapel melarang siswa dalam penggunaan gadget pada saat pembelajaran di kelas.

Padahal melarang pada tahap siswa SMK, akan mengakibatkan mereka memunculkan rasa penasaran dan ingin tahu. Oleh karena itu, perlunya pemahaman bersama antara wali murid, kepala sekolah dan guru dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran yang efektif, interaktif, menarik dan menyenangkan dengan berbasis android/laptop bagi mereka, khususnya untuk siswa ABK/inklusi.

Sarana dan prasarana: kecepatan wi-fi atau internet masih menjadi kendala dalam mendukung proses pembelajaran. Padahal sudah ada proses penambahan penyediaan wifi pada sumber dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Lebih dari itu, program gratis berkualitas (Tistas) yang menjadi program unggulan pemerintah provinsi Jawa Timur untuk setiap sekolah menengah (SMA/SMK) akan berdampak pada peningkatan

kualitas pendidikan dan pembelajaran.

Pada tahun akademik 2019-2020, rencana penambahan di beberapa sektor/area sekolah terkait pemasangan wifi terutama disudut yang strategis dapat segera terealisasi, sehingga hal ini memberikan kemudahan dan pelayanan maksimal pada mereka; Ketergantungan operator/IT sekolah; pada saat pelaksanaan ujian (UAS dan UNBK) bergantung pada operator dalam hal sinkronisasi soal dengan gadget siswa.

Dalam pelaksanaan ujian pada tahun akademik 2018/2019 yang dilaksanakan oleh sekolah, jenis penilaian pendidikan sudah berbasis gadget/android. Namun, sinkronisasi soal UAS belum dipasrahkan sepenuhnya kepada pengawas ujian. Ketergantungan pada operator sekolah dalam menjalankan sinkronisasi juga dapat menghambat keberlangsungan proses pembelajaran.

Selain itu, adanya kecemburuan pemberian fee ujian antara guru pengawas ruang dan operator sekolah. Besaran fee ujian yang diterima oleh operator sekolah sangat banyak dibandingkan dengan guru pengawas ujian. Sebab, ujian akan terlaksana bilamana aplikasi soal yang ada pada laptop sekolah dan gadget siswa telah tersinkron dan itu hanya dapat dilakukan oleh 1-2 orang yang menjadi operator sekolah.

Sehingga upaya yang dilakukan pada jenis penilaian siswa baik yang diselenggarakan oleh sekolah maupun oleh guru mapel akan diambil alih oleh guru yang bersangkutan. Guru memanfaatkan aplikasi edmodo dan google class yang sudah dimiliki sekolah dan semua guru mapel. Guru juga dapat memanfaatkan google form dalam pemberian ujian. Guru sudah tidak perlu mengoreksi dan menganalisis soal yang dikerjakan siswa.

Sebab, secara otomatis akan masuk pada email guru terkait hasil dan analisis ujian mereka. Dari beberapa kajian penelitian sebelumnya yang dapat menjadi dasar untuk memilih strategi pembelajaran bagi sekolah penyelenggara pendidikan inklusif agar minat belajar PPKn mereka lebih meningkat, antara lain: Nenden (2014), guru Sekolah Luar Biasa Negeri Subang.

Penelitian yang dilakukan Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Penerapan Pendekatan Multisensori Untuk Anak Inklusi SDLB Kelas 3 di SLB Negeri Subang. Dalam penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pendekatan multisensori dengan peningkatan kemampuan berkomunikasi, yaitu pada siklus 1 diperoleh nilai rata-rata yang diperoleh 3,2, pada siklus ke 2 diperoleh 5,0, dan pada siklus ke 3 diperoleh nilai rata-rata 5,6.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pawlyn & Carnaby (2009) menunjukkan

bahwa penggunaan media pembelajaran di kelas mempunyai dampak positif, yaitu: a) Penyampaian materi pelajaran tidak kaku; Pembelajaran di kelas bisa lebih menarik; b) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan penguatan; c) Lama waktu pembelajaran dapat dipersingkat; d) Dengan mengintegrasikan kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas hasil belajar yang dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasi dengan baik, spesifik dan jelas; e) Media pembelajaran yang dirancang secara individu dapat diberikan kapan dan dimana saja diinginkan atau dibutuhkan; Adanya sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan proses belajar dapat ditingkatkan; dan adanya perubahan peran guru ke arah yang lebih positif.

Dari kedua hasil penelitian tersebut yaitu pendekatan multisensory untuk meningkatkan kemampuan siswa inklusi dan penggunaan media menjadi strategi pembelajaran yang sesuai karakter ketunaan, menjadi dasar dan rujukan peneliti untuk menuangkan dan memanfaatkan hasil penelitian tersebut untuk menggunakan media I-Spring Suite 8.0 strategi pembelajaran PPKn untuk meningkatkan kemampuan/kompetensi siswa inklusi dan sekaligus sebagai sarana komunikasi peneliti.

Strategi pemecahan masalah yang dilakukan dalam memberikan layanan pendidikan bagi siswa ABK yang berada di lingkungan sekolah reguler harus memahami kondisi siswa secara detail termasuk dengan melihat catatan kesehatannya. Selanjutnya penyelesaian masalah dalam PPKn, peneliti melakukan pembelajaran dengan menyajikan materi dan video pembelajaran berbantuan I-Spring Suite sebagai panduan siswa inklusi dalam proses pembelajaran.

Setiap strategi pemecahan masalah akan timbul masalah baru yang juga harus segera diselesaikan peneliti agar layanan pendidikan inklusif bisa berjalan dengan baik. Siswa membuat video pembelajaran dengan menggunakan media I-Spring Suite untuk menemukan penyelesaian PPKn yang disajikan, sarana harus tersedia sejumlah peserta didik dalam kelas.

Saat permasalahan ini muncul, peneliti mencoba untuk melakukan hal yang sederhana dengan merekam semua kegiatan pembelajaran PPKn di kelas selanjutnya rekaman akan diunggah di Youtube dan di share ke beberapa grup guru SMKN 3 Probolinggo dan MGMP Guru SMA/SMK Negeri/Swasta se-Kota Probolinggo melalui media sosial WhatsApp. Kegiatan merekam ini dilakukan berulang-ulang sampai pada rekaman kemampuan siswa inklusi dengan jenis ketunaan yang berbeda terbaca melalui pengamatan hasil rekaman video dan proses belajar di kelas inklusi meningkat belajarnya.

Kegiatan ini melibatkan guru pendamping inklusi yang peran aktif dalam membantu pemberian informasi pada penelitian ini. Adapun daftar siswa inklusi dan guru pendamping inklusi serta tupoksi dari guru pendamping yakni sebagai berikut: Tabel 1. Daftar Guru Pendamping Siswa Inklusi Tahun Ajaran 2019-2020 No. _Nama Siswa _Jenis Kelamin _Kelas _Ketunaan _Guru Pendamping _1.

_Akhmad Hanif Annaufal _L _X DKV _RM Ringan (C1) _Bambang Hermawan S.Pd _2.
_Meizza Alya Rahmawati _P _X DKV _Lambat Belajar _Cicik Fauziah S.Pd _3. _Auliya Farah Fadilla _P _X Kecantikan _RM Ringan (C1) _Rachmawati Anjani Albarqi S.Pd _4.
_Oktaviani Pranata Putri _P _X Kecantikan _Borderline _Ivana S.Pd _5. _Novita Tri Ardini _P _X Boga _Borderline _Indria Aryanti S.Pd _6. _Tito Dwi Febriansyah _L _X Boga _Rata-rata Bawah _Heryuning Diah a S.Pd _7.

_Nurfadilla Ayu Lestari _P _X Boga _Borderline _Rachmawati Anjani Albari S.Pd _8.
_Triasmi Anasari _P _X Boga _RM Ringan (C1) _Hendrik Hartatik S.Pd _9. _Yessy Amalia _P _X Boga _Rata-rata Bawah _Hendrik Hartatik S.Pd _10. _Rachmad Kurniawan _L _XI DKV _Tuna Rungu (B) _Ivana S.Pd _11. _Fakhrudin Ali Akbar _L _XI DKV _Tuna Rungu (B) _Theresia Maria S.Pd _12. _Fathin Nisa El Fatiya _P _XI DKV _Autis _Bambang Hermawan S.Pd _13.

_Shepia Audita Louren _P _XI Busana 3 _Daksa (D) _Cicik Fauziah S.Pd _14. _Fiddinya Mauloh Cholil _P _XI Busana 1 _Autis _Rachmawati Anjani Albari S.Pd _15. _Yohanes Niko Tenggono _L _XII DKV _Slow Learner _Peni Supinah S.Pd _16. _Putra Setyawan Febriyanto _L _XII DKV _Slow Learner _Slamet Hartono S.Pd _17. _Vember Ryzaldy Saputra _L _XII DKV _Slow Learner _Theresia Maria S.Pd _18. _Sofi Wahyu Prayoga _L _XII Boga 3 _Reterdasi Mental _Indria Aryanti S.Pd _19.

_Naufal Abel Firmansyah _L _XII Boga 2 _RM Ringan (C1) _Heryuning Diah a S.Pd _20.
_Aulia Indah Nur Syamsiah _P _XII Boga 1 _Tuna Rungu (B) _Rachmawati Anjani Albari S.Pd _21. _Ananda Maris Pradana _P _XII Busana 1 _Tuna Rungu (B) _Slamet Hartono S.Pd _22. _Icha Nurul Qomariah _P _XII Kecantikan _Reterdasi Mental _Peni Supinah S.Pd _23. Sumber: data sekolah 2019/2020 Berdasarkan tabel di atas terlihat dengan jelas bahwa ada sebanyak 22 siswa inklusi yang terdapat di SMK Negeri 3 Probolinggo.

Dengan rincian 9 siswa berjenis kelamin laki-laki sedangkan 13 lainnya adalah perempuan. Selain itu, guru yang ditunjuk sebagai Guru Pendamping Khusus (GPK) ini adalah mereka yang pernah mendapatkan diklat pendidikan anak inklusi baik yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kota, Dinas Pendidikan Provinsi maupun Pemerintah Pusat melalui Kemendikbud.

Peran dan Tugas GPK setiap hari selalu berkoordinasi dengan semua guru termasuk guru BK, guru inklusi dan wali kelas yang terdapat di kelas inklusi. Adapun tupoksi masing-masing GPK yakni sebagai berikut: Tabel 2. **Tugas Pokok dan Fungsi** Guru Pendamping Khusus Siswa Inklusi No. **Tugas Fungsi** **_1.** **Mengajar** siswa inklusi sesuai PPI di ruang sumber minimal 14 hari sekali dan apabila berhalangan pada pertemuan tersebut wajib memberi tugas dan dinilai.

_2. **Bertanggung jawab** dalam menerima dan mengembalikan jurnal harian siswa inklusi yang diberikan oleh GPK (Guru Pendamping Khusus). **_3.** **Untuk data arsip** pembelajaran siswa di kelas dalam semua mapel sebagai bahan laporan rapat perkembangan siswa inklusi. **_3.**

_Mendampingi siswa inklusi saat ujian praktik apabila murid memerlukan pendampingan dan jika guru penanggung jawab berhalangan hadir saat ujian karena keperluan jam mengajar, diharapkan mencari pengganti sebagai penanggung jawab sementara selain GPK untuk menghindari adanya jadwal mengawas yang sama **_Siswa** mengikuti ujian praktik sesuai jadwal tanpa dibedakan dengan teman sekelasnya.

_ Berdasarkan tabel di atas, tampak dengan jelas bagaimana **Guru Pendamping Khusus (GPK)** memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa inklusi. Ada beberapa langkah yang dilakukan peneliti sebelum pemilihan media dengan menggunakan media Spring Suite, yaitu: Melakukan komunikasi ringan dengan melakukan pendekatan secara personal agar siswa inklusi merasa nyaman dan tidak merasa takut dengan kehadiran peneliti; Mengidentifikasi jenis ketunaan yang disandang siswa dengan bantuan informasi yang diperoleh dari **Guru Pendamping Khusus (GPK)** inklusi di sekolah atau guru Bimbingan Konseling dan menganalisis kebutuhan siswa inklusi; Menganalisis Materi, SK/KD Kelas XII **Kurikulum 2013 revisi 2018** mata pelajaran PPKn; Menyusun materi PPKn berupa power point dan video pembelajaran; dan Diujicobakan pada peserta didik reguler dan siswa Inklusi dengan pendampingan dan pembimbingan dalam memahami materi PPKn berupa power point dan video pembelajaran PPKn.

pelibatan pendampingan teman sebaya dan pendampingan guru dalam bentuk layanan khusus juga dilakukan dalam kegiatan ini, kemudian Spring Suite digunakan untuk pembelajaran PPKn siswa Inklusi. Selanjutnya, media Spring Suite dapat digunakan untuk seluruh peserta didik dalam kelas dalam menyelesaikan permasalahan PPKn sesuai prosedur. Selanjutnya dapat dituangkan dalam RPP yang dimodifikasi tanpa harus melaksanakan kurikulum khusus untuk pendidikan inklusif.

Dengan demikian, peserta didik inklusi dapat belajar bersama seajar dengan peserta didik reguler lainnya dan proses pembelajaran lebih efektif dengan menggunakan media Spring Suite 8.0 atau Spring Suite 9.0. Untuk meningkatkan keterampilan menyelesaikan masalah PPKn, misal siswa inklusi yang bernama Vember diberikan kegiatan bimbingan **di luar jam pembelajaran** ataupun di sela-sela jam istirahat dimana mereka tidak melakukan aktivitas belajar lainnya dengan soal-soal yang berbeda dari beberapa materi.

Memberikan bantuan seperlunya juga dilakukan pada siswa agar siswa tetap dijaga kemandiriannya dan tidak bergantung penuh pada guru, hal ini salah satu bentuk penguatan karakter siswa inklusi membentuk **rasa percaya diri dan** kemampuannya. Berdasarkan latar belakang masalah, langkah-langkah pemecahan masalah, hambatan dan solusinya yang selanjutnya dikaitkan dengan hasil yang terjadi di lapangan berdasarkan hasil temuan, maka diperoleh hasil seperti pada tabel berikut: Tabel 3.

Deskripsi Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran di Kelas XII DKV Indikator Pengamatan
_Sebelum _Sesudah _Kondisi Kelas _Kurang Kondusif _Kondusif _Konsentrasi Belajar
_Kurang _Cukup _Bertanya _Tidak aktif _Aktif _Keinginan Mempresentasikan Hasil
_Menunggu ditunjuk _Keinginan sendiri mempresentasikan hasil _Mengajukan
Pertanyaan dan Menjawab _Pasif _Aktif _Kemampuan berdiskusi _Pasif, siswa tertentu yang aktif dan lainnya hanya mengikuti hasil diskusi dengan diam, bicara dengan teman sekelompok.

_aktif, beberapa siswa mulai menjadi mediator pemecahan masalah antar kelompok, ada siswa dalam kelompok belum focus dan berbicara dengan kelompok lainnya. _Aktifitas menyelesaikan tugas _25% Kurang tepat waktu dari 34 siswa _12,5% kurang tepat waktu dari 34 siswa _ Hasil yang diperoleh dari pembelajaran I-Spring Suite PPKn tampak terlihat dalam aktivitas penyelesaian tugas yang awalnya 25% siswa kurang tepat waktu, menuru 12.5% setelah menggunakan model pembelajaran berbasis media digital ini.

Demikian halnya dengan Vember (siswa inklusi XII DKV) sudah mampu menyelesaikan soal PPKn dari latihan soal penilaian akhir semester dengan menggunakan media gadget/laptop, bahkan mereka berdua mampu menjadi fasilitator bagi teman-teman sejawatnya dalam menyelesaikan soal PPKn meskipun mereka harus menggunakan laptop dalam menjelaskan pada teman-temannya. Rasa bangga pada dirinya mampu menjadikan mereka duduk seajar dengan teman reguler lainnya dan meningkatkan minat belajar PPKn untuk selanjutnya.

Vember mampu membantu peneliti menjadi asisten guru untuk mengajarkan bagaimana menyelesaikan soal-soal PPKn dengan alat bantu laptop/komputer. adapun

teman sebaya membantu memantapkan konsep berpikir dengan menggunakan jam pelajaran di ruang layanan konseling belajar inklusi dan pada saat kegiatan seminar inklusi mereka juga tidak malu dan dengan bangga mereka mampu membantu guru PPKn/guru pendamping inklusi.

Akan tetapi, dari hasil nilai ujian nasional siswa inklusi belum memenuhi **Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)** yang ditetapkan secara reguler. Hal ini disebabkan siswa inklusi memiliki keterbatasan dalam segi kognitif karena hambatan bahasanya dari keterbatasan pendengarannya. Namun, mereka memiliki keistimewaan dalam keterampilan life skill, keterampilan motorik dan kemampuan mengingat apa yang pernah dilakukan.

Keistimewaan inilah yang menjadi celah yang dapat peneliti kembangkan untuk membekalinya keterampilan memecahkan masalah PPKn dengan menggunakan media komputer/laptop dan android. Dari pembelajaran PPKn dengan menggunakan I-Spring Suite berbantuan android/laptop di SMKN 3 Probolinggo sesuai tujuan penyelenggaraan SMK mencetak tenaga kerja muda yang mandiri akan mampu menghadapi real life di beberapa bidang pekerjaan dengan bekal keterampilan yang dimilikinya, misalnya: Vember dengan jenis karakter dan ketunaan y disandanginya akan mampu melakukan beberapa aktifitas yang lebih.

Vember merupakan salah satu siswa yang mampu mengambil alih posisi teman sejawatnya dalam hal komunikasi dan memberikan informasi baik pada teman inklusinya maupun adik tingkat yang memiliki ketunaan berbeda. Rencana Pengembangan Bertolak dari pendapat bahwa obyek PPKn terdiri atas fakta, keterampilan, konsep, dan prinsip yang dapat disajikan dengan menggunakan media sebagai pengantar pemahaman pada siswa dan pengalaman belajar yang mendukung kemampuan siswa inklusi agar dapat belajar bersama siswa reguler dalam satu kelas.

Proses pembelajaran PPKn bagi pendidikan inklusi merupakan pembelajaran dengan menggunakan model adaptasi, utamanya adaptasi pembelajaran, media dan alat pembelajaran, dan bahan ajar. Selanjutnya, rencana pengembangan pembelajaran PPKn yang dilakukan peneliti dari pembelajaran yang sudah dilakukan yaitu dengan menggunakan I-Spring Suite sebagai media komunikasi PPKn **untuk memenuhi kebutuhan belajar** siswa Inklusi pada pendidikan inklusi, yaitu mengembangkan keterampilan siswa inklusi secara visual disajikan secara interaktif dengan menggunakan video pembelajaran yang dibuat peneliti dan memperbanyak bahan ajar pada materi-materi PPKn lainnya dengan menggunakan I-Spring Suite dengan fitur-fitur yang lebih lengkap.

Rencana pengembangan pembelajaran PPKn ini juga akan mempertimbangkan siswa inklusi lainnya dengan karakter belajar yang juga visual dan tutorial bertahap dengan menyajikan soal-soal dan **bahan ajar yang dikembangkan** dari sajian visual soal berbasis kertas menjadi visual berbasis android. Dengan pengembangan pembelajaran PPKn yang disusun peneliti diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa ABK dan siswa reguler pada pendidikan inklusi dan pembelajaran lebih efektif di kelas inklusi. D.

STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan pada tahun pelaksanaan penelitian. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan.

Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian luaran **_ _ LUARAN DAN TARGET CAPAIAN** Luaran dan target capaian pada hasil penelitian ini dapat terlihat pada tabel sebagai berikut; Tabel 4.

Luaran dan target capaian Tahun Luaran _Jenis Luaran _Status **Target Capaian (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)** _Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya) **_ _2019 _Teknologi Tepat Guna (Luaran Wajib) _Produk _http://repository.upm.ac.id/429/. _ _2019 _Hak Cipta (Luaran Tambahan) _Granted _http://repository.upm.ac.id/428/ _ _2019 _Media Massa Cetak _Published _Publikasi di Koran Pantura Probolinggo, edisi Selasa 9 Juli 2019 Halaman 2 / _ _2019 _Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi _Published _Jurnal Pedagogy, Vol. 6, No. 2, p. 1-8. https://ejournal.upm.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/447 _ _2019 _Jurnal Internasional (Luaran Tambahan) _Published _Journal of Development Research, Vol. 3, No. 2, p. 7-15. doi: https://doi.org/10.28926/jdr.v3i2.80 http://journal.unublitar.ac.id/jdr/index.php/jdr/article/view/80 _ _2019 _Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi _Accepted/Published _Jurnal Rontal Keilmuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Vol 6, No.**

1 Tahun 2020 / **_ _ E. PERAN MITRA:** Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik in-kind maupun in-cash (jika ada). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian mitra **_ _ Tidak ada F.**

KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi

selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan. _ _ Kendala dalam penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis I-Spring Suite 8.0

Bagi Siswa Inklusi Pada Mata Pelajaran PPKn adalah sebagai berikut: Masih ada beberapa guru yang masih cenderung dominan menggunakan metode ceramah yang bersifat konvensional, khususnya guru yang telah senior; Masih terjadi kesulitan guru dalam memberikan pemahaman kepada siswa inklusi; Frekuensi tingkat kesiapan siswa inklusi dalam menerima materi pembelajaran berbeda pada jam pelajaran di pagi dan siang hari; Pada Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis I-Spring Suite 8.0

banyak laptop guru yang tidak support. Hal ini perbedaan kapasitas dari aplikasi ini yang terdiri dari 32 Bit dan 64 Bit, sehingga peneliti mengarahkan pada I-Spring Suite 9.0; Hadirnya I-Spring Suite 9.0 memberikan konten baru yang lebih sederhana dibandingkan dengan I-Spring Suite 8.0.

Namun, ada beberapa guru juga menggunakan google form, google classroom, aplikasi edmodo yang sudah dimiliki oleh sekolah; dan Pada Penilaian Akhir Sekolah baik pada semester ganjil maupun semester genap, sekolah masih menggunakan ujian berbasis sekolah secara online (android). Tetapi, sinkronisasi soal hanya bisa dilakukan oleh 1 operator sekolah.

Berdasarkan hasil temuan, bahwa banyak guru mengeluhkan ketidakefektifan sistem ujian ini yang masih bergantung pada 1 operator sekolah

G. RENCANA TINDAK LANJUT PENELITIAN: Tuliskan dan uraikan rencana tindak lanjut penelitian selanjutnya dengan melihat hasil penelitian yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan penelitian, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

__ Rencana tindak lanjut penelitian ini adalah hasil penelitian ini dikembangkan lebih lanjut dengan memberikan sosialisasi kepada seluruh SMA/SMK Negeri/Swasta se-Kota Probolinggo baik melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran PPKn maupun memberikan langsung kepada setiap sekolah. Selain itu, peneliti juga akan membandingkan dengan situasi dan kondisi yang berada pada Sekolah Luar Biasa terkait keberadaan siswa inklusi penuh dalam 1 kelas maupun kelas inklusi pada sekolah umum.

Peneliti juga mengupayakan penyusunan artikel terkait penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis I-Spring Suite 8.0 Bagi Siswa Inklusi yang nantinya akan dipublikasikan pada seminar internasional bereputasi atau pada jurnal internasional. Selanjutnya, hasil penelitian ini juga telah disampaikan kepada pengawas sekolah tingkat SMA/SMK/ sederajat Kota Kabupaten Probolinggo dan Dinas Pendidikan Kota Probolinggo melalui Cabang Dinas Pendidikan Kota Probolinggo.

Adapun penelitian ini juga dipublikasikan pada Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan STKIP Tulungagung, Jawa Timur pada bulan April 2020 pada Volume 6 Nomor 1. Dengan demikian, penelitian ini juga dapat diakses oleh semua orang dengan penelitian sejenis dan dapat menjadi referensi bagi pihak pemangku kebijakan, seperti kepala sekolah SMKN 3 Probolinggo, Pengawas Sekolah dan Dinas Pendidikan Kota Probolinggo. H.

DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. __ Ainscow, M and Cesar, M. 2006. Inclusive Education Ten Years After Salamanca: Setting The Agenda. European Journal of Psychology of Education, Vol. 21 No.3, hlm. 231-238. Anggraeni, D. 2018.

Meningkatkan Minat Belajar Siswa Tunarungu dengan E-Cash Matematika di SMK Negeri 3 Probolinggo. Probolinggo: SMK Negeri 3 Probolinggo. Anita, S. 2009. Teknologi Pembelajaran. Surakarta: Yuma Pustaka. Arikunto, S. 2003. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta. Arsyad, A. 2002. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Artiles, A.J, dkk. 2006. Learning in Inclusive Education Research: Re-Mediating Theory and Methods with a Transformative Agenda.

Review of Research in Education, Vol. 30, hlm. 65-108. Dimiyati. 2004. Belajar dan

Pembelajaran. Jakarta: Depdikbud. Durak, S and Erkiliç, M. 2012. **Inclusive Education Environments from the Teachers' Perspective: An Inquiry in a Turkish Primary School**. Children, Youth and Environments, Vol. 22, No. 1, hlm. 304-313. Forlin, C. 2006. Inclusive Education in Australia ten years after Salamanca. European Journal of Psychology of Education, 21(3), hlm. 265-277. Kemendikbud. 2014.

Modul Pelatihan Pendidikan Inklusif. Jakarta: Kemendikbud Dirjen Pendidikan Dasar **Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus dan** Layanan Khusus Pendidikan Dasar. Kumolorini, E. D. 2019. Perencanaan Pembelajaran: Permasalahan dan Solusinya. Semarang: Widya Sari. Leigh, I. W. 2019. Inclusive Education and Personal Development. Journal of Deaf Studies and Deaf Education, Vol. 4 No. 3, hlm. 236-245. Muazza, dkk. 2018. Analisis Kebijakan Inklusi: Studi Kasus di Sekolah Dasar Jambi.

Jurnal Kependidikan, Vol. 2 No. 1, hlm. 1-12 DOI: <https://doi.org/10.21831/jk.v2i1>. Muchtar, S, A. (2015). Dasar Penelitian Kualitatif. Bandung: Gelar Potensi Mandiri Nenden, S.M. 2014. **Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Penerapan Pendekatan Multisensori Untuk Anak Tunarungu SDLB Kelas 3 Di SLB Negeri Subang**. Jurnal Inklusi. Nomor 1. Jilid 02.

Juli 2014. ISSN: 2086-2105. **Pawlyn, J. & Carnaby, A. 2009**. Profound Intellectual and Multiple Disabilities: Nursing Complex Needs. United Kingdom: Blackwell Publishing. Permendiknas No. **70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif bagi Peserta Didik yang Memiliki** Kelainan atau Memiliki Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa. Pritakinanthi, A.S. 2017. **Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan I-Spring untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VIII**.

SMP Negeri 37 Semarang. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Sadiman, A. S, dkk. 2009. Media Pendidikan. Jakarta. Rajawali Pers. Sagala, S. 2009. **Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan**. Bandung: Penerbit Alfabeta. Sugiyono. 2013. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta. Sunarso dan Paryanto. 2016. **Implementasi Model Pembelajaran Competence Based Training pada Pembelajaran Praktik Kerja Mesin**. Jurnal Kependidikan, Vo. 46, No.

1, hlm. 69-83. DOI: <https://doi.org/10.21831/jk.v46i1>. Surat Edaran (Dirjen Dikdasmen Depdiknas) Nomor 380/C.C6/MN/2003 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif. Susilana, R. dan Riyana, C. 2008. Media Pembelajaran. Bandung: Wacna Prima. Suyatiningsih, dkk. 2016. Pengembangan **Multimedia Pembelajaran Berbasis Scientific Approach Terintegrasi** Nilai Karakter. Jurnal Kependidikan, Vol. 46 No. 1, hlm. 1-13. DOI: <https://doi.org/10.21831/jk.v46i1>.

Thiagarajan, S, dkk. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Bloomington: Indiana University. Umi R dan Suprpto. 2014. Keefektifan Trainer Berbasis Digital Mikrokontroler dengan Model Briefcase dalam Pembelajaran Praktik di SMK. *Jurnal Kependidikan*, 44 (2), 127-138. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. UNESCO. 1994. *The Salamanca statement and framework for action on special needs education*.

Adopted by the world conference on special needs education: Access and equity. Paris: UNESCO. Wahab, A. & Sapriya. 2011. *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta. Winataputra, U. S. 2012. *Pendidikan kewarganegaraan dalam perspektif pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (gagasan, instrumentasi, dan praksis)*. Bandung: Widya Aksara Press.

Winataputra U.S. dan Budimansyah, D. 2012. *Pendidikan kewarganegaraan dalam perspektif internasional (konteks, teori, dan profil pembelajaran)*. Bandung: Widya Aksara Akses. Winataputra, U.S. 2015. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk generasi Emas Indonesia: Rekonstruksi Capaian Pembelajaran*. Dalam Sapriya, dkk, *Prosiding seminar nasional: penguatan komitmen akademik dalam memperkokoh jati diri pendidikan kewarganegaraan* (hlm. 1-23).

Bandung: Laboratorium Pkn FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia. .

INTERNET SOURCES:

1% -

https://d3trr.unisayogya.ac.id/wordpress_trr/wp-content/uploads/2020/05/LaporanAkhir-WIDYA-MUFIDA-S.ST-M.Tr_..pdf

4% -

https://lppm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2019/11/template_laporan_akhir.docx

<1% -

https://lppm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2019/11/template_laporan_kemajuan.docx

x

<1% - <https://hydrast88.blogspot.com/2012/05/makalah-penilaian-hasil-belajar.html>

3% -

<https://jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id/index.php/rontal/article/download/1418/1-9>

<1% -

<https://blog.igi.or.id/masalah-masalah-yang-dihadapi-guru-di-sekolah-dalam-pelaksanaan-evaluasi-dan-pemecahannya.html>

<1% -

<https://bali.idntimes.com/life/education/diantari-putri/masih-ada-siswa-di-bali-tidak-pu>

nya-handphone

<1% - <https://mahasiswibaru.blogspot.com/2009/>

<1% -

<https://www.msn.com/id-id/berita/nasional/kilas-balik-pembelajaran-jarak-jauh-akibat-pandemi-covid-19/ar-BB18ECeL>

<1% - https://surabaya.bpk.go.id/category/dari-media/?filter_by=random_posts

<1% -

<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132297145/penelitian/Proses+Pembelajaran+yang+Berorientasi+pada+Kecakapan+Hidup.pdf>

<1% -

<https://lppm.moestopo.ac.id/wp-content/uploads/2019/06/LAPORAN-PENELITIAN-MANIS-DR-MUHTADIN-FINAL.pdf>

<1% - <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/download/2368/1871>

<1% -

<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/6173/SKRIPSI.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

<1% - <https://andikayudhitiya.blogspot.com/2012/10/media-pembelajaran.html>

<1% - <https://zaifbio.wordpress.com/category/ptk/>

1% -

http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/196610251993031-YUYUS_SUHERMAN/I._Makalah/Pengembangan_media_Pembelajaran.pdf

<1% - <https://mp-bahri.blogspot.com/2011/06/media-pembelajaran.html>

<1% - http://repository.upi.edu/25237/6/S_PPB_1201925_Chapter3.pdf

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/305487525_Analisis_Proses_Pembelajaran_Matematika_pada_Anak_Berkebutuhan_Khusus_ABK_Slow_Learner_di_Kelas_Inklusif

<1% - <https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud%2047%20Tahun%202016.pdf>

<1% -

<https://ruupenyandangdisabilitas.wordpress.com/2015/09/29/membangun-mekanisme-pelindungan-hak-penyandang-disabilitas-di-indonesia/>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/q2n3jdjq-penggunaan-bernyanyi-meningkatkan-belajar-pembelajaran-matematika-lampung-pelajaran.html>

<1% -

<http://nisamuktiana.blogs.uny.ac.id/wp-content/uploads/sites/2010/2015/10/TEORI-PENELITIAN.pdf>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/339416587_PKM_APLIKASI_ASESMEN_ANAK_BERKEBUTUHAN_KHUSUS_DI_SEKOLAH_LUAR_BIASA_DAN_INKLUSI_KABUPATEN_BANJAR

AR

<1% - <http://www.download.tintaguru.com/feeds/posts/default>
<1% -
<https://pribadi-eko.blogspot.com/2016/10/download-ispring-suite-80011113-full.html>
<1% - <https://terasfakta.blogspot.com/2008/03/masalah-masalah-pendidikan.html>
<1% - <https://rahmihasyim.wordpress.com/2016/05/07/paud-di-tiap-negara/>
<1% -
<http://fatkhan.web.id/pengertian-rasa-percaya-diri-dan-cara-menumbuhkan-rasa-percaya-diri/>
<1% -
<https://tsabirel-araby.blogspot.com/2012/02/skripsi-penerapan-pembelajaran-model.html>
<1% -
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/198401312014042002/pendidikan/ANALISIS%20REGRESI-YQ.pdf>
<1% - <https://smpht.id/read/10/dokumen-1-kurikulum-2013>
<1% - <https://journal.unesa.ac.id/index.php/ji/article/download/3415/2134>
<1% -
<https://wayah-e.blogspot.com/2020/05/10-fitur-kelebihan-dan-kekurangan-google-met-lengkap.html>
<1% -
https://mafiadoc.com/pengembangan-bahan-ajar-matematika-untuk-smplb-b-_5a0c8f071723dd42322c2b00.html
<1% -
https://ppm.ittelkom-sby.ac.id/wp-content/uploads/2020/02/Template-Laporan-Kemajuan_PkM.docx
<1% - http://lppm.unpak.ac.id/unduh/Template_Penelitian_Internal_2019.pdf
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/340980115_PENERAPAN_KONSELING_SADAR_GIZI_TERHADAP_JUMLAH_ASUPAN_MAKRONUTRIEN_PADA_IBU_HAMIL_YANG_MENGALAMI_KEK
<1% - <http://digilib.uin-suka.ac.id/view/doctype/article.html>
1% -
<https://ppm.polinema.ac.id/uploads/info/info-news-pengumuman-monev-2020-2020-09-08-144710.pdf>
<1% -
https://ppm.ittelkom-sby.ac.id/wp-content/uploads/2020/02/Template-Laporan-Kemajuan_Penelitian.docx
<1% - <http://journals.ums.ac.id/index.php/varidika/article/download/10220/5281>
<1% - <https://www.yumpu.com/id/document/view/55303947/jaringan-dasar1>
<1% -

<https://www.rintokusmiran.com/2020/08/solusi-permasalahan-dapodik-versi-2021.html>
<1% - <https://gpaisusel.wordpress.com/category/uncategorized/>
<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/zgrld27q-kreativitas-guru-dalam-menggunakan-sumber-belajar-untuk-meningkatkan-kualitas-pembelajaran-pendidikan-agama-islam-di-smpn-2-ngantru-tulungagung-institutional-repository-of-iain-tulungagung-2.html>
<1% -
<https://alamatdinaspendidikan.blogspot.com/2015/03/alamat-dinas-pendidikan-kota-pr-obolinggo.html>
<1% -
<https://smkn3pbl.sch.id/info-111-pentas-seni-nirwana-3-di-smk-negeri-3-probolinggo-citraloka-seni-nusantara.html>
<1% - <https://bataswaktu.com/contoh-daftar-pustaka/>
<1% - http://repository.upi.edu/482/9/T_PKN_1103150_BIBLIOGRAPHY.pdf
<1% - <https://www.jstor.org/stable/10.7721/chilyoutenvi.22.issue-1>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/qm88dr8z-mengutamakan-pendidikan-anak-berkebutuhan-khusus.html>
1% - <https://edumaterial.casio-intl.com/resource/contents/707>
<1% - https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2009_Nomor070.pdf
<1% - <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-jabar/article/view/4445>
<1% - <https://sediaskripsiptk.wordpress.com/page/3/>
<1% - http://repository.upi.edu/2521/9/T_SEJ_1006891_BIBLIOGRAPHY.pdf
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/329538669_The_implementation_of_study_tour_learning_model_to_nurture_environmental_care_behavior
<1% -
<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/al-khwarizmi/article/download/370/403>
<1% - <https://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/view/13363>
<1% - <https://jurnal.uns.ac.id/icalc/article/view/16098>
<1% - <http://www.csie.org.uk/inclusion/unesco-salamanca.shtml>
<1% - <https://mahesainstitute.web.id/ojs2/index.php/jehss/article/view/8>
2% - http://repository.upi.edu/24774/9/T_PKN_1402485_Bibliography.pdf
<1% - <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk/article/view/2516>